

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN BANK BJB
(PERIODE SEPTEMBER 2010 - DESEMBER 2017)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Putri Rizki Aprilia
2014120181**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVII/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**THE EFFECTS OF FINANCIAL PERFORMANCE TOWARDS
COMPANY VALUE OF BANK BJB
(PERIOD OF SEPTEMBER 2010 - DECEMBER 2017)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirement
for Bachelor's Degree in Economics

**By:
Putri Rizki Aprilia
2014120181**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by National Accreditation Agency
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN BANK BJB
(PERIODE SEPTEMBER 2010 - DESEMBER 2017)**

Oleh:

Putri Rizki Aprilia
2014120181

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dra. Triyana Iskandarsyah, M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Vera Intanie Dewi, SE., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Putri Rizki Aprilia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 April 1996
NPM : 2014120181
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
BANK BJB
(PERIODE SEPTEMBER 2010 – DESEMBER 2017)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 04 Juli 2018

Pembuat pernyataan : Putri Rizki Aprilia



(Putri Rizki Aprilia)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Putri Rizki Aprilia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 April 1996
NPM : 2014120181
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
BANK BJB
(PERIODE SEPTEMBER 2010 – DESEMBER 2017)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 04 Juli 2018

Pembuat pernyataan : Putri Rizki Aprilia

(Putri Rizki Aprilia)

ABSTRAK

Lembaga perbankan merupakan lembaga intermediasi keuangan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Mengingat aktivitasnya tersebut, bank memiliki fungsi yang sangat penting dalam sistem perekonomian. Namun sebagai perusahaan, bank harus memiliki tujuan yang jelas, salah satu tujuan dari perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dengan membagi harga saham dengan nilai buku perusahaan.

Bank BJB merupakan Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*). Setelah melakukan IPO, pergerakan harga saham Bank BJB mengalami fluktuasi. Harga saham merupakan salah satu penunjang dalam perhitungan Nilai Perusahaan (PBV). Pada tahun 2010-2015 harga saham Bank BJB mengalami tren menurun. Namun pada akhir tahun 2016, harga saham Bank BJB mengalami peningkatan yang sangat fantastis dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2017. Fluktuasi ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian terdahulu menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio keuangan dari perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan *Net Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Alat analisis statistika yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Sampel yang digunakan yaitu data dari laporan keuangan dan harga saham berupa triwulan selama periode September 2010 sampai dengan Desember 2017 yaitu sebanyak 30 data. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 54,1% variabel Nilai Perusahaan (PBV) dijelaskan oleh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR dan sisanya 45.9% dijelaskan faktor lain diluar penelitian ini. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Secara parsial, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio Bank BJB mengalami fluktuasi dan nilai perusahaan (PBV) Bank BJB dipengaruhi oleh nilai NPL yang dimilikinya. Untuk Bank BJB disarankan untuk menjaga nilai NPL-nya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan Bank BJB.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan (PBV), NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR

ABSTRACT

The banking institution is a financial intermediary institution which has the authority to receive deposits of money and channel it to the community in the form of credit in order to improve the citizen's living standard. Considering the activity, banks must have a very important function in the economic system. But as a company, the bank must have an exactly goal, one of it is to maximize the value of the company. In this study, the measurement of company value is measures by using the Price to Book Value (PBV) by dividing stock price by book value of company.

Bank BJB is the first Regional Development Bank in Indonesia to conduct an IPO (Initial Public Offering). After conducting an IPO, the movement of Bank BJB's stock price has fluctuated. Stock price is one of supporting variable of the company value's (PBV) calculation. In 2010-2015 the stock price of Bank BJB experienced a downward trend. However, by the end of 2016, Bank BJB's stock price experienced a fantastic increase and again declined in 2017. This fluctuation is certainly influenced by several factors. Previous study mentions one of the factors that affect the value of the company is the financial ratios of the company. In this study, Net Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) and Capital Adequacy Ratio (CAR) were used as variables independent.

Descriptive and verification method were used in this research. Statistical analysis tool which was used is multiple regression analysis. The sample was taken from financial statements and stock prices quarterly during the period September 2010 to December 2017 that was 30 data. The results of this study indicate that 54,1% of Company Value (PBV) explained by NPL, LDR, ROA, ROE, NIM and CAR and the remaining 45.9% explained by other factors that don't exist in this study. The result of simultaneous test (F test) shows that NPL, LDR, ROA, ROE, NIM and CAR have significant effect to Company Value (PBV). The result of the T Test show NPL has a significant negative effect to Company Value (PBV). While LDR, ROA, ROE, NIM and CAR have no significant effect to Company Value (PBV). This research indicates that Bank BJB's ratios has fluctuated and Company Value (PBV) of Bank BJB influenced by its NPL. For Bank BJB, it is advisable to maintain their NPL to increase the company value of the Bank BJB.

Keywords: *Company Value* (PBV), NPL, LDR, ROA, ROE, NIM and CAR.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, ridha dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB (Periode September 2010 – Desember 2017)”**. Tujuan penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Proses pengerjaan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan dan doa untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis yaitu Bambang Nugroho dan Yulia Indra Dewi yang penulis cintai yang tidak kenal lelah dalam mendoakan dan mendukung penulis, baik dalam bentuk moril dan juga materil.
2. Seluruh keluarga yang penulis sayangi yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Vera Intanie Dewi, SE., M.M. selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis yang tanpa kenal lelah selalu sabar, memberikan arahan dan menyediakan waktunya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M dan Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Dekan dan Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
5. Muhammad Adi Rini, S.T, sebagai seseorang yang selalu menemani, mendoakan, memotivasi serta membantu penulis dalam segala macam hal ketika penulis mengalami masa-masa sulit. Terimakasih pula telah memberi banyak pelajaran kepada penulis akan beberapa hal yang membuat penulis menjadi pribadi yang lebih baik.
6. Dyandra Hera Al Bayyinah, sebagai sahabat yang selalu memotivasi dan mendengarkan keluh kesah penulis, sahabat perjuangan skripsi meskipun berbeda jurusan dan universitas.

7. Alike Mahroza, Kinanti Fitriyandita, Meitiyana, Hasna Indriani, Nadhira Rhamdania, Allesandra Andri, Hasna Muliawati dan Febby Natasya, sahabat perjuangan ketika kuliah dalam berbagi ilmu dan pengalaman yang berharga, orang-orang yang selalu hadir dengan sabar dan memotivasi ketika penulis mengalami kesulitan.
8. Bernat Simson F, Anis Rapiq, Putri Aneu S, Gina Karunia, Yangnurintan, Farda Rusdayanti, Prita Adwi, Hilda Virlanda, Happy Malioboro, Silfia Rachim, Intan Ramadhani, Dinda M, Asri Ayu, Fitri Anisa L, Andini Ulya, Agustiane P dan Divia Rizki, sahabat penulis semenjak penulis masih menggunakan seragam sekolah yang selalu hadir dan memberi kebahagiaan hingga saat ini.
9. Nadya Febriany dan Cynthia orang-orang yang selalu membagikan ilmunya kepada penulis dan berbagi canda tawa pada masa awal perkuliahan.
10. Seluruh keluarga besar HMPSM dan Manajemen UNPAR angkatan 2014 yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh teman dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namanya yang telah memberikan dukungan dan doa terhadap penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan kata dalam penyusunan kalimat maupun pemilihan kata. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2018

Putri Rizki Aprilia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Penelitian	6
1.6. Hipotesis Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Bank	11
2.1.1. Pengertian Bank	11
2.1.2. Fungsi dan Kegiatan Usaha Bank	11
2.1.3. Jenis-jenis Bank.....	13
2.2. Nilai Perusahaan	14
2.2.1. Pengertian Nilai Perusahaan.....	14
2.2.2. Jenis-jenis Nilai Perusahaan	15
2.2.3. Mengukur Nilai Perusahaan	15
2.3. Analisis Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Bank	17
2.3.1. Laporan Keuangan	17
2.3.2. Laporan Keuangan Bank	18
2.3.3. Analisis Laporan Keuangan	18
2.3.4. Analisis Rasio	19
2.4. Hubungan Variabel Dependen dengan Independen	29

2.4.1. Pengaruh Variabel NPL terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	29
2.4.2. Pengaruh Variabel LDR terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	30
2.4.3. Pengaruh Variabel ROA terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	30
2.4.4. Pengaruh Variabel ROE terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	31
2.4.5. Pengaruh Variabel NIM terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	32
2.4.6. Pengaruh Variabel CAR terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	32
2.4.7. Pengaruh Variabel NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	32
2.5. Penelitian Terdahulu	33
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	38
3.1. Metode dan Desain Penelitian	38
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.4. Populasi.....	39
3.5. Sampel.....	39
3.6. Pengukuran Variabel Penelitian	40
3.7. Teknik Analisa Data	42
3.7.1. Uji asumsi klasik	42
3.7.2. Analisis Regresi Berganda	47
3.7.3. Pengujian Hipotesis	48
3.8. Objek Penelitian.....	49
3.8.1. Sejarah	49
3.8.2. Kegiatan Usaha.....	50
3.8.3. Visi dan Misi	51
3.8.4. Struktur Organisasi.....	51
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	52
4.1.1. <i>Net Performing Loan</i> (NPL).....	53
4.1.2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	54
4.1.3. <i>Return on Assets</i> (ROA)	55
4.1.4. <i>Return on Equity</i> (ROE)	57
4.1.5. <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	58

4.1.6. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	59
4.1.7. Nilai perusahaan yang diukur dengan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	60
4.2. Uji Hipotesis	62
4.2.1. Analisis Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB tahun 2010-2017 Secara Simultan (Uji F).....	62
4.2.2. Analisis Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB tahun 2010-2017 Secara Parsial (Uji T).....	63
4.2.3. Koefisien Determinasi.....	65
4.3. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	65
4.3.1. Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	65
4.3.2. Pengaruh NPL terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	66
4.3.3. Pengaruh LDR terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	66
4.3.4. Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	67
4.3.5. Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	68
4.3.6. Pengaruh NIM terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	69
4.3.7. Pengaruh CAR terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	69
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rasio Keuangan Bank Umum.....	21
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1. Pengukuran Variabel Penelitian.....	40
Tabel 3.2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	43
Tabel 3.3. Coefficients ^a	44
Tabel 3.4. Model Summary.....	46
Tabel 3.5. Runs Test.....	47
Tabel 4.1. Descriptive Statistics.....	52
Tabel 4.2. <i>Net Performing Loan</i> Bank BJB	53
Tabel 4.3. <i>Loan to Deposit Ratio</i> Bank BJB.....	54
Tabel 4.4. <i>Return on Assets</i> Bank BJB	55
Tabel 4.5. <i>Return on Equity</i> Bank BJB.....	57
Tabel 4.6. <i>Net Interest Margin</i> Bank BJB.....	58
Tabel 4.7. <i>Capital Adequacy Ratio</i> Bank BJB.....	59
Tabel 4.8. <i>Price to Book Value</i> Bank BJB.....	60
Tabel 4.9. ANOVA ^a	63
Tabel 4.10. Coefficients ^a	63
Tabel 4.11. Model Summary ^b	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pergerakan Harga Saham Bank BJB.....	2
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	10
Gambar 3.1. Normal Probability Plot	43
Gambar 3.2. Scatterplot.....	45
Gambar 3.3. Struktur Organisasi Bank BJB	50
Gambar 4.1. <i>Net Performing Loan</i> Bank BJB	53
Gambar 4.2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> Bank BJB	54
Gambar 4.3. <i>Return on Assets</i> Bank BJB.....	56
Gambar 4.4. <i>Return on Equity</i> Bank BJB	57
Gambar 4.5. <i>Net Interest Margin</i> Bank BJB.....	58
Gambar 4.6. <i>Capital Adequacy Ratio</i> Bank BJB	59
Gambar 4.7. <i>Price to Book Value</i> Bank BJB	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data triwulan NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, CAR dan Nilai Perusahaan

Lampiran 2. Data Tabel F, Tabel t dan Tabel DW

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Lembaga perbankan merupakan lembaga intermediasi keuangan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, karena bank umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Mengingat aktivitasnya tersebut, maka bank dapat dikatakan memiliki fungsi yang sangat penting dalam sistem perekonomian.

Namun sebagai perusahaan, bank juga harus memiliki tujuan yang jelas, salah satu tujuan dari perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi bank karena mencerminkan kinerja dan manajemen dari bank. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Sari, Gustini dan Tripermata (2016:36) mengatakan bahwa PBV dianggap tepat dalam mengukur nilai perusahaan karena PBV melihat pada keadaan atau kondisi sebenarnya dari sebuah perusahaan dengan mempertimbangkan sisi ekuitas atau modal dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai dari PBV berarti tingkat kepercayaan pasar pada prospek bank tersebut meningkat.

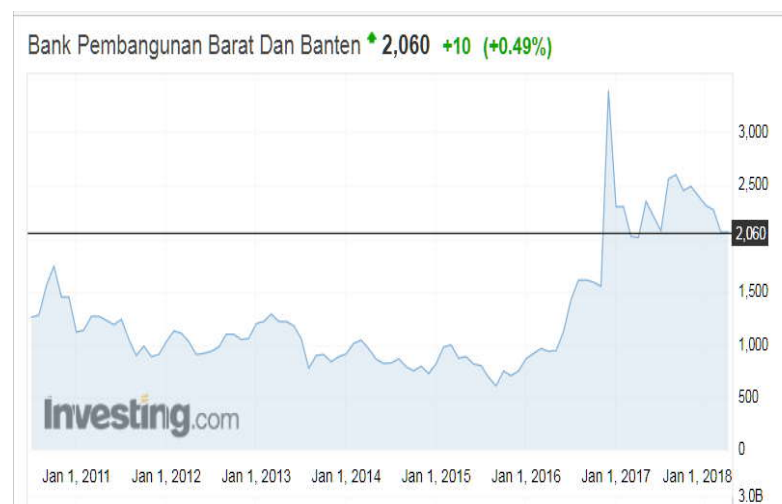
Bank BJB adalah BUMD milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang merupakan Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 8 Juli 2010 dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.4 Triliun dengan harga penawaran senilai Rp.600/lembar dan jumlah lembar saham yang ditawarkan sebanyak 2.424.072.500 lembar. Bank BJB memiliki visi yaitu untuk menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, berangkat dari visi itulah yang membuat Bank BJB mengambil kebijakan IPO ini. Reaksi pasar terhadap saham Bank BJB saat itu sangat tinggi,

berdasarkan catatan republika.co.id saat awal pembukaan (8 Juli 2010) pukul 9.30 WIB, harga saham Bank BJB yang ditawarkan sebesar Rp.600/lembar, namun 10 menit kemudian tepatnya pukul 9.40 WIB, harga saham Bank BJB meroket 50% menjadi Rp.900/lembar.

Harga saham merupakan salah satu penunjang dalam perhitungan nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan Gambar 1.1 diperoleh informasi bahwa pergerakan harga saham Bank BJB mengalami tren menurun pada tahun 2010-2015. Namun pada akhir tahun 2016, harga saham Bank BJB mengalami peningkatan yang sangat drastis, bahkan berdasarkan berita pada website m.bisnis.com harga saham Bank BJB masuk menjadi top gainers dalam perdagangan Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember 2016. Setelah peningkatan yang sangat drastis itu, pada tahun 2017 harga saham Bank BJB kembali mengalami penurunan. Fluktuasi harga saham tersebut turut membuat nilai perusahaan (PBV) Bank BJB mengalami fluktuasi.

Gambar 1.1.

Pergerakan Harga Saham Bank BJB



Sumber: <https://www.investing.com/>

Fluktuasi ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah kinerja keuangan dari Bank BJB. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karaca dan Savsar (2012) pada perusahaan di negara Turkey menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio keuangan dari perusahaan tersebut. Ini membuktikan bahwa kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari rasio keuangan bank,

seperti *Net Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan dari hasil penelitian.

Net Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-*cover* risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Penelitian yang dilakukan oleh Repi, Murni dan Adare (2016) dan Hatta dan Yuliati (2016) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Sulaiman (2017) menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Halimah dan Komariah (2017) dan Repi, Murni dan Adare (2016) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Irianti dan Saifi (2017) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2013) dan Halimah dan Komariah (2017) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Putra, Chabachib, Haryanto dan Pangestuti (2007) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return on Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Karaca dan Savsar (2012) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Repi, Murni dan Adare (2016) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Hatta dan Yuliati (2016) menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Irianti dan Saifi (2017) menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Penelitian yang dilakukan oleh Halimah dan Komariah (2017) dan Hatta dan Yuliati (2016) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Irianti dan Saifi (2017) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan yang ada pada Bank BJB dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian ini dengan tujuan ingin mengetahui apakah kinerja keuangan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan Bank BJB, dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB (Periode September 2010 -Desember 2017)”**

1.2. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan dalam latar belakang, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja rasio NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR Bank BJB periode September 2010 - Desember 2017?
2. Bagaimana Nilai Perusahaan Bank BJB yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) periode September 2010 - Desember 2017?
3. Bagaimana pengaruh rasio NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan Bank BJB periode September 2010 - Desember 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja rasio NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR Bank BJB periode September 2010 - Desember 2017.
2. Untuk mengetahui nilai perusahaan Bank BJB yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) periode September 2010 - Desember 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan Bank BJB periode September 2010 - Desember 2017.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai kalangan, antara lain:

1. Bagi penulis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam kepada penulis di bidang perbankan, khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan bank terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada pihak Bank BJB agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan melihat rasio keuangan bank mana yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi kepada investor dan calon investor untuk mengambil keputusan berinvestasi dengan mempertimbangkan faktor *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara lebih luas dan mendalam mengenai pengaruh rasio keuangan bank terhadap Nilai Perusahaan.

1.5. Kerangka Penelitian

Globalisasi yang terjadi saat ini telah merubah aspek ekonomi, politik serta budaya. Aspek ekonomi yang cepat tumbuh membuat modal yang diperlukan lebih banyak dalam meningkatkan perekonomian suatu negara (Halimah dan Komariah, 2017:14). Disini perbankan mempunyai peranan sangat penting dalam memajukan sistem perekonomian negara. Hal ini karena bank mempunyai fungsi utama sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari unit ekonomi surplus dan menyalurkannya kembali kepada unit ekonomi defisit dalam bentuk kredit (Agustini, 2017:126). Menurut Kasmir (2016:3), bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Selain itu, bank sebagai perusahaan juga harus memiliki tujuan yang jelas, beberapa tujuannya antara lain yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan juga memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi *investor* terhadap perusahaan (Stiyani dan Santoso, 2016:2).

Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Sari, Gustini dan Tripermata (2016:36) mengatakan bahwa PBV dianggap tepat dalam mengukur nilai perusahaan karena PBV melihat pada keadaan atau kondisi sebenarnya dari sebuah perusahaan dengan mempertimbangkan sisi ekuitas atau modal dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai dari PBV berarti tingkat kepercayaan pasar pada prospek bank tersebut meningkat. Menurut Rodoni (2010:57), PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}} \times 100\% \dots (1.1a)$$

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Total equity}}{\text{Share Outstanding}} \dots (1.1b)$$

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah kinerja keuangan dari bank tersebut. Untuk menilai kinerja suatu bank, maka membutuhkan laporan keuangan perusahaan dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut Sundjaja, Inge dan Dharma (2013:115), laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut. Laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan laba/rugi

Laporan laba/rugi adalah laporan mengenai penghasilan, beban, dan laba/rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

2. Neraca

Neraca adalah laporan mengenai posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari aktiva, hutang dan modal pada suatu periode tertentu.

3. Laporan laba ditahan

Laporan laba ditahan merupakan laporan laba yang berasal dari tahun-tahun yang lalu dan tahun berjalan yang tidak dibagikan sebagai dividen.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan ringkasan arus kas untuk suatu periode tertentu. Menunjukkan arus operasi perusahaan, investasi dan arus kas pendanaan serta menunjukkan perubahan kas dan surat berharga selama periode tersebut.

Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan, dapat dilakukan penilaian kinerja bank dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Harahap (2013:190), analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karaca dan Savsar (2012) pada perusahaan di negara Turkey menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio keuangan dari perusahaan tersebut. Menurut Kasmir

(2010:104), rasio keuangan merupakan kegiatan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Kinerja keuangan dapat dinilai dari rasio keuangan bank, seperti *Net Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan dari hasil penelitian.

NPL (*Non Performing Loan*) yaitu rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Halimah dan Komariah, 2017:16).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots (1.2)$$

Penelitian yang dilakukan oleh Repi dan Adare (2016) dan Hatta dan Yuliati (2016) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Sulaiman (2017) menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2010:225).

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots (1.3)$$

Penelitian yang dilakukan oleh Halimah dan Komariah (2017) dan Repi, Murni dan Adare (2016) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Irianti dan Saifi (2017) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

ROA (*Return On Assets*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba keseluruhan (Halimah dan Komariah, 2017:16).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\% \dots (1.4)$$

Penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2013) dan Halimah dan Komariah (2017) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Putra, Chabachib, Haryanto dan Pangestuti (2007) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

ROE (*Return on Equity*) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2010:204).

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Ekuitas}} \times 100\% \dots (1.5)$$

Penelitian yang dilakukan oleh Karaca dan Savsar (2012) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Repi, Murni dan Adare (2016) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

NIM (*Net Interest Margin*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Pandia, 2012:71).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}} \times 100\% \dots (1.6)$$

Penelitian yang dilakukan oleh Hatta dan Yuliati (2016) menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Irianti dan Saifi (2017) menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank (Muhamad, 2015:261).

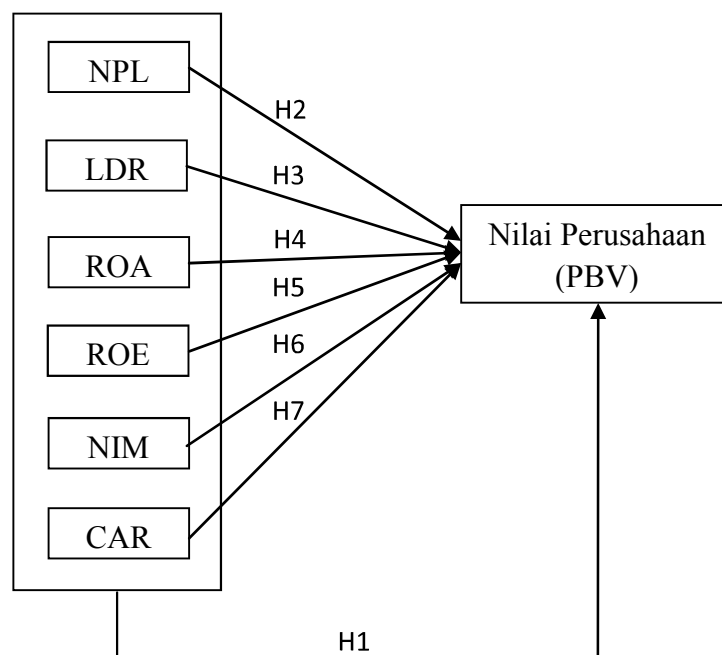
$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\% \dots (1.7)$$

Penelitian yang dilakukan oleh Halimah dan Komariah (2017) dan Hatta dan Yuliati (2016) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Irianti dan Saifi (2017) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peneliti telah menemukan beberapa *gap* dari penelitian yang ada. Beberapa hasil penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka peneliti bertujuan untuk melihat pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1.2.
Kerangka Pemikiran Penelitian



1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penguraian diatas, maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: NPL, LDR, ROA, ROE, NIM dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB.

H2: NPL berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB.

H3: LDR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB.

H4: ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB.

H5: ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB.

H6: NIM berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB.

H7: CAR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BJB.